

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari kejadian-kejadian lingkungannya yang alamiah.¹ Objek penelitian ini adalah objek di lapangan yang diharapkan mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Suatu penelitian akan di sebut sebagai penelitian lapangan apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah terdapat di lapangan yang diteliti.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang dibahas dalam penelitian disini tidak berhubungan dengan angka-angka, tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang pola asuh yang diterapkan oleh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan pada anak. pendekatan kualitatif ialah langkah-langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif terdiri atas kata-kata tertulis ataupun lisan dan perilaku yang dapat diamati.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih terdapat di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul yaitu pola asuh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan anak di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian. Subyek pada penelitian ini adalah ayah *single parent* yang bertempat tinggal di Desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Pengambilan sumber data penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data

¹ Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif "Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 160.

² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodakarya, 2018), 5.

dengan pertimbangan tertentu. Besaran subjek ditetapkan atas prinsip kejenuhan informasi.³

Subyek dalam penelitian ini berdasarkan kategori pendidikan ayah *single parent* tersebut dengan kategori:

1. Ayah *single parent* yang lulusan SD
2. Ayah *single parent* yang lulusan SMP
3. Ayah *single parent* yang lulusan SMA
4. Ayah *single parent* yang lulusan S1

Setiap kategori tersebut diambil 1 ayah *single parent*. Selain subyek penelitian diatas, penulis juga membutuhkan responden pendukung agar dapat melengkapi informasi para informan diatas, setiap keluarga diambil satu orang anak untuk diwawancarai sehingga data yang diperoleh validitas.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut data asli atau data baru yang bersifat *up to date*.⁴ Sumber data penelitian ini adalah keluarga ayah *single parent*. Sedangkan data primernya adalah seluruh data yang berkaitan dengan pola asuh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan pada anak di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pengumpulan data peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁵ Adapun data penelitian ini yang digunakan menjadi sumber data sekunder yaitu baik berupa manusia maupun benda (Buku, jurnal, ataupun data-data berupa foto) yang berkaitan dengan masalah penelitian.

³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian*, Edisi VI (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2011), 207.

⁴ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

⁵ Siyoto and Sodik, 58.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilaksanakan di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati ini menggunakan beberapa metode yang digunakan peneliti dalam penelitian untuk mengumpulkan data. Adapun prosedur pengumpulan data ini dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶

1. Observasi

Observasi ialah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁷ Observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah observasi pasif (*non participatory observation*), maka peneliti dalam melakukan observasi datang langsung ke tempat penelitian untuk melakukan pengamatan, akan tetapi tidak mengikuti atau terlibat pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan.⁸

Metode observasi ini dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang subyek penelitian, maka peneliti harus lebih dahulu mengadakan survey terhadap situasi dan kondisi sasaran penelitian. Hal ini peneliti akan mengamati langsung tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

2. Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari wawancara.⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkap bagaimana sebenarnya pola asuh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan pada anak

⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2014), 120.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bina Aksara, 2006), 156.

⁸ Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, 120.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah*, 115.

di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Untuk itu peneliti melakukan wawancara kepada 4 keluarga ayah *single parent* yang berdasarkan kategori tersebut yang bertempat tinggal di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Adapun aspek yang ditanyakan dalam wawancara dalam penelitian ini meliputi: identitas responden, dan hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pencatatan atau pengutipan data dari dokumen yang ada dalam lokasi penelitian. Dokumen ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa surat-surat, gambar atau foto catatan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki berbeda-beda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.¹⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tertulis dan nyata yang meliputi: gambaran umum desa Dukuhseti yang dapat dilihat dari data Monografi desa, dan foto-foto yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperlukan dalam penelitian agar data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas yang tinggi dan dapat mengembangkan atau menemukan teori baru sesuai fokus penelitian yaitu pola asuh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan pada anak di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Untuk mengetahui keabsahan data, maka penelitian menggunakan teknik yang digunakan adalah:

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat

¹⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah*, 158.

direkam secara pasti dan sistematis. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati dari keadaan objek yaitu pola asuh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan pada anak.¹¹

2. Triangulasi

Menurut John W. Creswell “*triangulate different data sources of information by examining evidence from the sources and using it to build a coherent justification for themes*”.¹² Maksudnya sumber data diperoleh dengan menguji bukti-bukti dari sumber dan menggunakan pengujian yang koheren sehingga terbentuklah tema.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini memiliki arti sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapat melewati beberapa sumber.¹³
- b. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁴

Peneliti berusaha mengumpulkan informasi dengan menggabungkan beberapa metode yang berbeda. Teknik gabungannya adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber informasi ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan pada anak secara menyeluruh dan sedetail mungkin.

3. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi penelitian di sini adalah kehadiran pendukung untuk menunjukkan data-data yang telah didapatkan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 272.

¹² John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (California: SAGE Publication, 2009), 191.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

oleh peneliti.¹⁵ Untuk itu dalam penyusunan laporan, peneliti memperlihatkan foto saat interaksi dengan narasumber sebagai penunjang untuk membuktikan data, peneliti juga mencatat saat wawancara dengan narasumber.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data yang berupa data teks (transkrip) atau data gambar (foto) untuk analisis, kemudian mereduksi data tersebut menjadi tema melalui proses pengodean dan keringkasan kode, serta terakhir menyajikan data dalam bentuk bagan, tabel atau pembahasan.¹⁶ Dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan objek penelitian pada saat sekarang pada fakta-fakta yang tampak.¹⁷ Sehingga berdasarkan data itu dapat ditarik pengertian dan kesimpulan. Setelah data terklarifikasi dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis model Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.¹⁸

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data tersebut merupakan hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di desa Dukuhseti. Sedangkan ukuran penting dan tidaknya mengacu pada fokus penelitian yaitu pola asuh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

¹⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 397.

¹⁶ Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 251.

¹⁷ Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 63.

¹⁸ Nursapiah, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal ashri Publishing, 2020), 86–87.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini salah satunya adalah dengan teknik dokumentasi tertulis untuk mencari data-data yang terkait tanda yang mencerminkan pola asuh ayah *single parent* dalam bentuk pendidikan nilai-nilai moral keagamaan dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion and Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan tentang pola asuh ayah *single parent* dalam pendidikan nilai-nilai moral keagamaan yang dikemukakan peneliti pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali melakukan observasi untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai pola asuh ayah *single parent* dalam nilai-nilai pendidikan moral anak di desa Dukuhseti Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.